

ABSTRACT

Gulo, Ceria Putri Damai. 2025. Sociolinguistics Analysis of Local Wisdom Values in the Marriage Customs of the Lawelu Village community Ulu Moro'ö Sub District. Undergraduate Thesis. Advisor: Dr. Nursayani Maru'ao, S.Pd., M.Pd.

This research explores the local wisdom values embedded in the marriage customs of the Lawelu village community through a sociolinguistic perspective. Marriage customs in Lawelu village, characterized by traditional ceremonies such as famaigi niha, fame'e laeduru, fanunu manu, femanga bawi nisila hulu, mangötö wongi, famözi aramba, folau bawi, falöwa, mame'e gö/famasao, dan mamuli nukha/manga gahe, are rich in symbolic language and cultural expressions that reflect community values and social norms. Using qualitative methods, including interviews and participant observations, the study examines how these customs communicate respect, solidarity, and familial bonds, reinforcing community identity and cultural continuity. The findings reveal that the linguistic elements used during marriage rituals serve not only as a means of communication but also as a vehicle for transmitting moral values and maintaining social cohesion. This research contributes to understanding how sociolinguistic practices in traditional ceremonies preserve local wisdom and promote cultural sustainability in rural communities, especially in Lawelu village, ulu moro'ö.

Keywords : Sociolinguistics, Local Wisdom Values, Marriage Customs

ABSTRAK

Gulo, Ceria Putri Damai. 2025. Sociolinguistics Analysis of Local Wisdom Values in the Marriage Custmos of the Lawelu Village community Ulu Moro'ö Sub District. Undergraduate Thesis. Advisor: Dra. Nursayani Maru'ao, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini mengeksplorasi nilai-nilai kearifan lokal yang tertanam dalam adat perkawinan masyarakat desa Lawelu melalui perspektif sosiolinguistik. Adat perkawinan di desa Lawelu yang dicirikan oleh upacara-upacara adat seperti famaigi niha, fame'e laeduru, fanunu manu, femanga bawi nisila hulu, mangötö wongi, famözi aramba, folau bawi, falöwa, mame'e gö/famasao, dan mamuli nukha/manga gahe, kaya akan bahasa simbolik dan ekspresi budaya yang mencerminkan nilai-nilai masyarakat dan norma-norma sosial. Dengan menggunakan metode kualitatif, termasuk wawancara dan observasi partisipan, penelitian ini meneliti bagaimana adat istiadat ini mengomunikasikan rasa hormat, solidaritas, dan ikatan kekeluargaan, yang memperkuat identitas masyarakat dan keberlangsungan budaya. Temuan-temuan tersebut mengungkapkan bahwa unsur-unsur linguistik yang digunakan selama ritual-ritual perkawinan tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai wahana untuk mentransmisikan nilai-nilai moral dan menjaga kohesi sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk memahami bagaimana praktik sosiolinguistik dalam upacara adat melestarikan kearifan lokal dalam mempromosikan keberlanjutan budaya di masyarakat pedesaan khususnya di desa Lawelu kecamatan ulu moro'ö.

Kata Kunci : Sosiolinguistik, Nilai-Nilai Kearifan Lokal, Adat Pernikahan